

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM
MENDUKUNG PELAYANAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MEGA BANGSA**

Nurul Adli Gunawan¹, Ahmad Yudha Fahreza², Ali Mansur³, Fuad Rabbani
Ashidqi⁴, Muhammad Fikri Juliansyah⁵, Muhammad Raihan Anhar⁶
Universitas Pamulang¹⁻⁶

Adligunawan2012@gmail.com¹, ahmadyudafahreza10@gmail.com²,
supangi716@gmail.com³, Fuadrabbani764@gmail.com⁴,
m.fikrijuliansyah14@gmail.com⁵, raihananhar03@gmail.com⁶

ABSTRACT

The implementation of the Education Management Information System (SIMDIK) is an important requirement for educational institutions to improve service quality, efficiency, and competitiveness in the era of globalization, in accordance with regulations such as Law No. 20 of 2003 concerning the National Education System and Regulation of the Minister of National Education No. 19 of 2007 concerning Education Management Standards. This article aims to analyze the implementation of the management information system at SMK Mega Bangsa in analyzing the factors that support and hinder it. This type of research is descriptive qualitative. The type of research used is field research, where this research was conducted in a specific environment, specifically at SMK Mega Bangsa. Data were collected through in-depth interviews with the principal, teachers, students, and administrative staff, as well as direct observation to understand the supporting and inhibiting factors in the implementation of SIMDIK. This study uses Edward III's Implementation Theory. Measurement indicators include communication, resources, layout and organizational structure. The implementation of the management information system is very important in educational institutions, especially at SMK Mega Bangsa, where data processing applications are used, especially Dapodik and IT technology to support the learning process by providing educational services by facilitating learning practices using technological infrastructure, such as computer-integrated learning facilities.

Keywords: *Implementation, Information Systems, Management Educational Services*

ABSTRAK

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan kebutuhan penting bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi, dan daya saing di era globalisasi, sesuai dengan regulasi seperti UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Permendiknas No. 19

Tahun 2007 tentang Standar Manajemen Pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi manajemen di SMK Mega Bangsa dalam menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana penelitian ini dilakukan pada lingkungan tertentu, tepatnya di SMK Mega Bangsa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan staf, serta observasi langsung untuk memahami faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan SIMDIK. Penelitian ini menggunakan Teori Implementasi Edward III. Indikator pengukuran meliputi komunikasi, sumber daya, tata letak dan struktur organisasi. Penerapan sistem informasi manajemen sangatlah penting pada lembaga pendidikan khususnya di SMK Mega Bangsa, dimana digunakan aplikasi pengolah data khususnya teknologi Dapodik dan IT untuk menunjang proses pembelajaran dengan memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktik pembelajaran menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas pembelajaran terintegrasi komputer.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Informasi, Manajemen, Pelayanan Pendidikan

A. Pendahuluan

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) pada lembaga pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Kebutuhan ini didorong oleh tuntutan regulasi dan meningkatnya harapan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan. Dari sisi regulasi, penerapan SIMDIK didasarkan pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 serta Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang mewajibkan setiap satuan pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam

mendukung penyelenggaraan pendidikan. Meskipun demikian, referensi mengenai pengembangan dan implementasi SIMDIK di lingkungan pendidikan masih relatif terbatas.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menuntut lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dalam meningkatkan mutu layanan. Sebagai penyedia jasa pendidikan, sekolah harus mampu memahami kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Menurut Rochaety dkk.

(2006), pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai subsistem yang saling terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi yang akurat, cepat, dan bermanfaat dalam mendukung proses pengambilan keputusan (Hariyanto, 2016; Moekijat, 2005).

Keberadaan sistem informasi manajemen sangat penting bagi kepala sekolah karena lingkungan pendidikan saat ini semakin dinamis, kompleks, dan dipengaruhi oleh perkembangan global. Kepala sekolah dituntut mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan informasi yang akurat. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen dirancang untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, pengarahan, koordinasi, evaluasi, dan penganggaran, sehingga tujuan organisasi pendidikan dapat tercapai secara efektif (Tyoso, 2016; Siagian, 2006).

Penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan memberikan berbagai manfaat. Sistem

ini mampu menyediakan data dan informasi pendidikan yang terintegrasi sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan oleh pimpinan sekolah. Selain itu, informasi yang dihasilkan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga meningkatkan transparansi dan efektivitas pelayanan. Sistem informasi juga memungkinkan sekolah berinteraksi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, baik pemerintah, orang tua, maupun mitra pendidikan lainnya.

Pengembangan sistem informasi manajemen menjadi semakin penting dalam menghadapi persaingan global. Lembaga pendidikan dituntut mampu memberikan layanan yang cepat, akurat, dan mudah diakses sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan. Pemanfaatan sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai media otomasi administrasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi, efektivitas, fleksibilitas, serta ketepatan waktu dalam menjalankan seluruh proses organisasi sekolah. Dengan demikian, sekolah dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada peserta didik dan masyarakat.

Dalam mendukung pelayanan pendidikan, sekolah perlu merancang berbagai program yang sesuai dengan

kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Kehadiran teknologi informasi menjadi sarana penting dalam menyediakan layanan yang lebih komprehensif, mulai dari layanan administrasi akademik, perpustakaan, bimbingan dan konseling, hingga layanan kesehatan dan keselamatan siswa. Sistem informasi manajemen juga membantu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan staf administrasi dalam melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien.

SMK Mega Bangsa merupakan salah satu sekolah yang telah mulai menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Pengembangan sistem informasi yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan informasi yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga pendidik serta daya saing sekolah. Melalui penerapan SIMDIK, SMK Mega Bangsa berupaya menghadirkan layanan pendidikan yang berkualitas, mampu bersaing di era global, serta memenuhi kebutuhan pembangunan daerah maupun nasional.

Meskipun penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan telah diatur dalam berbagai regulasi dan memiliki manfaat yang besar, implementasinya pada setiap lembaga pendidikan memiliki tantangan yang berbeda. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya lebih banyak membahas aspek teknis pengembangan sistem atau implementasi pada lembaga pendidikan di wilayah dengan infrastruktur yang lebih memadai (Solikhin & Lailiyah, 2024; Musdalifah dkk., 2019). Sementara itu, kajian mengenai implementasi SIMDIK pada sekolah dengan karakteristik sosial, budaya, dan kondisi infrastruktur yang berbeda masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam mendukung pelayanan pendidikan di SMK Mega Bangsa, khususnya dalam meningkatkan efisiensi layanan, mendukung pengambilan keputusan, serta menciptakan keunggulan kompetitif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian lapangan melalui observasi langsung di SMK Mega Bangsa untuk memperoleh data

mengenai implementasi SIMDIK beserta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Metode Penelitian

SMK Mega Bangsa dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah mulai menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan secara **purposive**, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam implementasi SIMDIK. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (staf), dan siswa. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada para informan karena mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di SMK Mega Bangsa

untuk mengamati pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam mendukung pelayanan pendidikan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta dokumen lain yang relevan, seperti catatan, rekaman, arsip, laporan, dan dokumen administrasi sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses pengumpulan data agar informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di SMK Mega Bangsa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMK Mega Bangsa, implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) telah diterapkan melalui penggunaan aplikasi Dapodik sebagai sistem pengelolaan data pendidikan. Sistem tersebut dimanfaatkan dalam

kegiatan administrasi sekolah, terutama untuk pengelolaan data peserta didik, data pendidik, serta pengolahan informasi akademik. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga mulai mendukung pelayanan pendidikan melalui penggunaan fasilitas berbasis komputer dalam proses pembelajaran maupun administrasi sekolah.

Pengelolaan data secara digital membantu sekolah menyusun informasi secara lebih terstruktur dibandingkan dengan metode manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMDIK telah mendukung fungsi manajemen pendidikan, khususnya dalam pengelolaan data dan pelayanan administrasi. Teori manajemen pendidikan menjelaskan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi institusi pendidikan dengan menyederhanakan berbagai proses yang berulang dan kompleks (Kristanti, 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi membantu sekolah menyediakan informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Temuan tersebut sejalan dengan konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang

menyatakan bahwa SIMDIK merupakan kombinasi antara sumber daya manusia dan teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan melalui kegiatan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, serta penyajian data menjadi informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Sistem informasi yang terintegrasi mampu menyatukan berbagai fungsi layanan pendidikan, seperti layanan akademik, administrasi, sumber daya manusia, dan pengelolaan data sekolah sehingga proses manajemen pendidikan dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien (Manajemen, 2025).

Namun demikian, implementasi SIMDIK di SMK Mega Bangsa masih lebih berfokus pada aspek administrasi dan pengelolaan data sehingga belum mencakup seluruh aktivitas sekolah secara menyeluruh. Meskipun demikian, penerapan sistem tersebut telah memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas administrasi serta kemudahan akses informasi di lingkungan sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap optimalisasi administrasi sekolah. SIMDIK terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja melalui percepatan proses pencatatan data, penyusunan laporan, serta pengolahan informasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, penggunaan sistem informasi secara konsisten juga meningkatkan akurasi data, mengurangi kesalahan administrasi, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah (Nurhidayanti, 2025).

Faktor Pendukung Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMK Mega Bangsa

Faktor pendukung implementasi SIMDIK di SMK Mega Bangsa meliputi tersedianya sarana teknologi berupa perangkat komputer serta adanya upaya peningkatan kemampuan pengguna melalui pengenalan dan pelatihan dasar penggunaan sistem. Dari aspek sarana dan prasarana, sekolah telah memiliki perangkat teknologi yang digunakan untuk menunjang kegiatan administrasi maupun pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan fasilitas dan kemampuan sumber daya manusia

merupakan unsur penting dalam mendukung keberhasilan penerapan sistem informasi. Ketersediaan perangkat teknologi membantu proses pengelolaan data menjadi lebih efektif, sedangkan kemampuan pengguna berperan dalam memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.

Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan ketersediaan infrastruktur pendukung. Kompetensi pengguna menjadi faktor penting karena kemampuan dalam mengoperasikan dan memahami sistem berpengaruh terhadap efektivitas penerapan SIM (Hanonangan et al., 2026). Apabila dikaitkan dengan teori implementasi Edward III, faktor tersebut termasuk dalam aspek sumber daya (*resources*) yang menjadi salah satu penentu keberhasilan implementasi kebijakan. Sumber daya tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas pendukung, tetapi juga kemampuan pelaksana dalam menjalankan sistem yang diterapkan.

Selain itu, peningkatan kemampuan pengguna melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi digital menjadi strategi penting agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal. Ketersediaan perangkat teknologi yang didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan sistem akan menciptakan implementasi SIM yang lebih efektif (Hanonangan et al., 2026).

Dengan demikian, faktor pendukung implementasi SIMDIK di SMK Mega Bangsa dapat dilihat dari kesiapan infrastruktur teknologi serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung pengelolaan informasi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Faktor Penghambat Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMK Mega Bangsa

Meskipun telah diterapkan, implementasi SIMDIK di SMK Mega Bangsa masih menghadapi beberapa kendala. Hambatan yang ditemukan meliputi kondisi jaringan internet yang belum stabil, gangguan teknis pada sistem, serta belum meratanya

kemampuan sebagian guru dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SIMDIK tidak hanya bergantung pada tersedianya sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan pengguna serta dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Apabila kemampuan pengguna dan fasilitas pendukung belum optimal, maka pemanfaatan sistem informasi belum dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan teori implementasi Edward III, hambatan tersebut berkaitan dengan aspek sumber daya (*resources*) dan komunikasi (*communication*). Keterbatasan kemampuan pengguna menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan kendala teknis menunjukkan pentingnya penguatan infrastruktur serta komunikasi yang baik dalam proses penerapan sistem.

Temuan ini didukung oleh penelitian Hanonangan dan Nasution (2026) yang menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh

kesiapan infrastruktur teknis, seperti jaringan komunikasi yang stabil serta kompetensi digital para penggunanya. Keterbatasan literasi digital dan kendala teknis yang tidak segera ditangani akan menyebabkan pemanfaatan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan menjadi kurang optimal.

Implementasi SIMDIK dalam Mendukung Pelayanan Pendidikan di SMK Mega Bangsa

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pelayanan pendidikan di SMK Mega Bangsa. Penggunaan sistem informasi membantu mempercepat proses administrasi, mempermudah akses data, serta mendukung penyediaan informasi bagi pihak sekolah maupun pengguna layanan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut menunjukkan bahwa SIMDIK dapat menjadi salah satu strategi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pendidikan. Dengan adanya sistem informasi, proses pengelolaan data menjadi lebih terorganisasi sehingga pelayanan dapat diberikan secara lebih cepat, tepat, dan efisien.

Temuan ini sejalan dengan konsep mutu layanan pendidikan yang menyatakan bahwa layanan informasi pendidikan merupakan upaya untuk mencapai kepuasan pengguna melalui pemenuhan kebutuhan informasi secara berkelanjutan. Jika dikaitkan dengan dimensi kualitas pelayanan, implementasi SIMDIK di SMK Mega Bangsa telah memenuhi aspek keandalan (*reliability*) melalui penyediaan data yang akurat serta aspek daya tanggap (*responsiveness*) karena mampu memberikan pelayanan informasi secara cepat dan tepat. Selain itu, sistem digital ini juga memenuhi aspek empati (*empathy*), di mana siswa, orang tua, dan guru memperoleh kemudahan akses serta komunikasi yang lebih baik dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan (Tahsinia et al., 2024).

Dengan demikian, implementasi SIMDIK di SMK Mega Bangsa tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa sistem informasi pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan layanan pendidikan yang lebih efektif

melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses guna memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kepuasan seluruh pengguna layanan pendidikan di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di SMK Mega Bangsa telah dilaksanakan melalui pemanfaatan aplikasi Dapodik dan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan administrasi serta pelayanan pendidikan di sekolah. Penerapan sistem tersebut membantu proses pengelolaan data peserta didik, data pendidik, serta penyediaan informasi sekolah sehingga menjadi lebih terstruktur, cepat, akurat, dan mudah diakses dibandingkan dengan metode manual. Faktor pendukung implementasi SIMDIK di SMK Mega Bangsa meliputi ketersediaan sarana teknologi berupa perangkat komputer serta adanya upaya peningkatan kompetensi pengguna melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan dasar penggunaan sistem. Kesiapan infrastruktur teknologi serta kemampuan sumber daya manusia

menjadi aspek penting yang mendukung efektivitas penerapan sistem informasi di lingkungan sekolah.

Namun demikian, implementasi SIMDIK masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya kondisi jaringan internet yang belum stabil, gangguan teknis pada sistem, serta belum meratanya kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur yang memadai, serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem secara optimal.

Secara keseluruhan, implementasi SIMDIK di SMK Mega Bangsa memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan pendidikan melalui percepatan proses administrasi, kemudahan akses informasi, peningkatan efektivitas pengelolaan data sekolah, serta dukungan terhadap proses pengambilan keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, penguatan

infrastruktur teknologi, peningkatan kualitas jaringan, serta pengembangan kompetensi pengguna melalui pelatihan yang berkelanjutan perlu terus dilakukan agar implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dapat berjalan lebih optimal, efektif, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan di SMK Mega Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Hanonangan, R. P., Irwan, M., Nasution, P., Ekonomi, F., Dan, B., Islam, U., Sumatera, N., Ekonomi, F., Dan, B., Islam, U., & Sumatera, N. (2026). Strategi

efektif dalam implementasi sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi. 03, 31–36.

Ilmu, J., Islam, K., Rafiatunnisa, A., & Noviani, D. M. (2025). Lentera Pendidikan : Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM) (Basic Concept of

Management Information System (MIS)). 1(1), 36–51.

Manajemen, S. I. (2025). P-ISSN: 2089-2640, E-ISSN:2797-071X Siti Rahayu. 1, 16–29.

Nurhidayanti, M. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Pendidikan dalam Optimalisasi Administrasi Sekolah. 1(1), 15–21.

Quality, S., Pendidikan, S., & Didik, K. P. (2025). Sulawesi Tenggara Educational Journal.

Tahsinia, J., Rismawati, R., Ibrahim, T., Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. 5(7), 1099–1122.

Kristanti, T. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran. 8(1), 238–251.